

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 UNGARAN



Disusun oleh

Nama : Cahya Dewi Rizkiwati

NIM : 1301409045

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 irni telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Hardi Suyitno, M. Pd.

Drs. Agus Wisnugroho, M. M.

NIP. 19500425 197903 1 001

NIP. 19610226 198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan ridho-Nya penulis dapat melaksanakan praktik lapangan dan menyusun laporan PPL 2 di SMP Negeri 1 Ungaran. Penyusunan laporan PPL 2 ini digunakan sebagai salah satu syarat mata kuliah Praktik Penaglaman Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd, Dosen Koordinator PPL UNNES;
2. Drs. Heru Mugiarto, M.Pd. Kons., Dosen Pembimbing Praktik Lapangan BK;
3. Drs. Agus Wisnugroho, M.M, Kepala SMP Negeri 1 Ungaran;
4. Eny Indriastuti, S.Pd. M.Pd., Koordinator Guru BK dan guru pamong praktikan selama melaksanakan PPL 2;
5. Seluruh guru dan staf karyawan SMP negeri 1 Ungaran;
6. Seluruh rekan-rekan PPL SMP Negeri 1 Ungaran;
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 1 Ungaran dengan baik;

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL UNNES di masa mendatang.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Waktu dan Tempat	3
D. Kelas Binaan	3
E. Pembimbing PL-BK	3
F. Program Kegiatan	4
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK	
1. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang terprogram	9
2. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang tidak terprogram	16
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	18
B. Bahasan	21
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Penutup	24
REFLEKSI DIRI	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Kelas Binaan

Tabel 2. Program yang akan Dilaksanakan

Tabel 3. Kegiatan yang Terlaksana

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling
- Lampiran 2. Daftar Hadir Mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling
- Lampiran 3. Daftar Siswa Kelas Binaan
- Lampiran 4. Himpunan Data Siswa Kelas Binaan
- Lampiran 5. Analisis IKMS dan Sosiometri
- Lampiran 6. Program Bimbingan dan Konseling dan Satuan Layanan
- Lampiran 7. Materi Layanan
- Lampiran 8. Laporan Pelaksanaan Program
- Lampiran 9. Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Kelompok
- Lampiran 10. Laporan Pelaksanaan Konseling Individual dan Verbatim
- Lampiran 11. Jurnal Harian
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi
- Lampiran 13. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program keguruan di Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal ini diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program ini dimaksudkan untuk membina mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang bertanggung jawab, berdisiplin, profesional sesuai dengan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL 1, dan PPL 2. Program PPL ini dilaksanakan oleh seluruh jurusan kependidikan yang ada di Universitas Negeri Semarang, salah satunya adalah jurusan Bimbingan dan Konseling.

Kegiatan PPL 2 Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Harapan dari pelaksanaan PPL 2 Bimbingan dan Konseling ini adalah mahasiswa mampu memberikan pelayanan bimbingan dan konseling dengan mengacu kepada program layanan bimbingan dan konseling pola 17 Plus sehingga mahasiswa memiliki bekal pengalaman dan keterampilan yang cukup sebagai tenaga pendidik dan

pembimbing profesional yang pada akhirnya akan digunakan dalam situasi kerja secara nyata dalam dunia pendidikan di sekolah.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Kegiatan PPL 2 Bimbingan dan Konseling di sekolah dilaksanakan dengan tujuan untuk membina, mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan nilai dan sikap mahasiswa dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah sehingga nantinya mampu menjadi seorang pembimbing yang profesional.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus PPL 2 Bimbingan dan Konseling diantaranya :

- a. Mahasiswa terampil dalam menyusun program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah. Program BK tersebut mengacu pada program Bimbingan dan Konseling pola 17 plus yang meliputi empat bidang pelayanan bimbingan dan konseling (pribadi, belajar, sosial, dan karier), sembilan jenis layanan (orientasi, penempatan dan penyaluran, informasi, penguasaan konten, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, dan mediasi), dan kemudian lima kegiatan pendukung (Aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan rumah, tampilan perpustakaan, konferensi kasus, dan alih tangan kasus).
- b. Mahasiswa mampu mengelola (melalui tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut) program bimbingan dan konseling terhadap siswa asuh yang menjadi sasaran dalam PPL 2 Bimbingan dan Konseling di sekolah
- c. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi mahasiswa dengan menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama kepala sekolah, guru pembimbing, guru bidang studi dalam menyusun serta mengelola program bimbingan dan konseling di sekolah.

C. Waktu dan Tempat

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Ungaran (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional)
No. Statistik Sekolah : 20 103 220 140 06 P
Alamat Sekolah : Jalan Diponegoro No. 197 Ungaran, Kabupaten Semarang
Telepon/ Fax : (024) 6921083 / (024) 6921083
Waktu Pelaksanaan : 27 Agustus 2011 sampai 20 Oktober 2012

D. Kelas Binaan

Pelaksanaan PPL 2 BK di SMP Negeri 1 Ungaran, praktikan mendapatkan kelas binaan sebanyak 4 kelas guna memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling. Adapun daftar kelas binaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Kelas Binaan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Guru Pamong	Praktikan
1	VIII A	25 siswa	Eny Indriastuti, S.Pd. M.Pd	Cahaya Dewi Rizkiwati
2	VIII C	25 siswa	Eny Indriastuti, S.Pd. M.Pd	Cahaya Dewi Rizkiwati
3	VIII E	25 siswa	Eny Indriastuti, S.Pd. M.Pd	Cahaya Dewi Rizkiwati
4	VII F	24 siswa	Eny Indriastuti, S.Pd. M.Pd	Cahaya Dewi Rizkiwati

E. Pembimbing Lapangan

1. Dosen Pembimbing

Nama : Drs. Heru Mugiarto, M.Pd., Kons
NIP : 19610602 198403 1 002

2. Guru Pamong

Nama : Eny Indriastuti, S.Pd., M.Pd
NIP : 19640519 198610

F. Program Kegiatan

Program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL 2 Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Ungaran mengacu pada Program Bimbingan dan Konseling pola 17 Plus yang meliputi empat bidang pelayanan bimbingan dan konseling (pribadi, belajar, sosial dan karier), sembilan jenis layanan bimbingan dan konseling (orientasi, penempatan dan penyaluran, informasi, penguasaan konten, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi dan mediasi), dan kemudian lima kegiatan pendukung bimbingan dan konseling (aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, konferensi kasus, dan alih tangan kasus). Adapun rincian program bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dalam PPL 2 Bimbingan dan Konseling oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Program yang akan Dilaksanakan

No	Jenis Layanan	Materi	Sasaran
1	Layanan Orientasi		
	Layanan Orientasi 1	Orientasi pengenalan kelas	VIII A
	Layanan Orientasi 2	Orientasi pengenalan kelas	VIII C
	Layanan Orientasi 3	Orientasi pengenalan kelas	VIII E
	Layanan Orientasi 4	Orientasi pengenalan kelas	VII F
	Layanan Orientasi 5	Orientasi Studi Lanjut	VIII A
	Layanan Orientasi 6	Orientasi Studi Lanjut	VIII C
	Layanan Orientasi 7	Orientasi Studi Lanjut	VIII E
	Layanan Orientasi 8	Orientasi kepribadian diri	VIII C
	Layanan Orientasi 9	Orientasi tentang pekerjaan	VIII E
2	Layanan Informasi		
	Layanan Informasi 1	Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstrakurikuler yang cocok	VIII A
	Layanan Informasi 2	Informasi tentang mengisi waktu luang	VIII A
	Layanan Informasi 3	Informasi tentang persiapan menghadapi tes/ ujian	VIII A

	Layanan Informasi 4	Informasi tentang persiapan menghadapi tes/ ujian	VII F
	Layanan Informasi 5	Informasi tentang cara belajar efektif dan efisien	VIII C
	Layanan Informasi 6	Informasi tentang cara belajar efektif dan efisien	VIII E
	Layanan Informasi 7	Informasi tentang cara belajar efektif dan efisien	VII F
	Layanan Informasi 8	Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua	VII F
	Layanan Informasi 9	Informasi kultur sekolah	VII F
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran		
	Layanan Penempatan dan Penyaluran 1	Kenyamanan di kelas	VII F
	Layanan Penempatan dan Penyaluran 2	Teknik belajar yang sesuai	VIII A
	Layanan Penempatan dan Penyaluran 3	Pilihan studi lanjut	VIII C
4	Layanan Penguasaan Konten		
	Layanan Penguasaan Konten 1	Berlatih memiliki kemampuan untuk meniingkatkan ibadah keagamaan.	VII F
	Layanan Penguasaan Konten 2	Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.	VIII A
	Layanan Penguasaan Konten 3	Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu	VIII A
	Layanan Penguasaan	Berlatih memiliki kemampuan untuk	VIII C

	Konten 4	menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu	
	Layanan Penguasaan Konten 5	Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu	VIII E
	Layanan Penguasaan Konten 6	Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif	VIII C
	Layanan Penguasaan Konten 7	Berlatih memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.	VIII E
	Layanan Penguasaan Konten 8	Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik	VIII E
5	Layanan Konseling Perorangan		
	Layanan Konseling Perorangan 1	Permasalahan siswa	Konseli kelas VII
	Layanan Konseling Perorangan 2	Permasalahan siswa	Konseli kelas VII
	Layanan Konseling Perorangan 3	Permasalahan siswa	Konseli kelas VIII
	Layanan Konseling Perorangan 4	Permasalahan siswa	Konseli kelas VIII
	Layanan Konseling Perorangan 5	Permasalahan siswa	Konseli kelas VIII
	Layanan Konseling Perorangan 6	Permasalahan siswa	Konseli kelas VIII
	Layanan Konseling Perorangan 7	Permasalahan siswa	Konseli kelas VIII
	Layanan Konseling Perorangan 8	Permasalahan siswa	Konseli kelas VIII
6	Layanan Bimbingan Kelompok		

	Layanan Bimbingan Kelompok 1	Topik tugas “Cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif”	Anggota kelompok kelas VII
	Layanan Bimbingan Kelompok 2	Topik tugas “Cara membuat suasana belajar di kelas mejadi nyaman”	Anggota kelompok kelas VIII
	Layanan Bimbingan Kelompok 3	Topik bebas	Anggota kelompok kelas VIII
	Layanan Bimbingan Kelompok 4	Topik bebas	Anggota kelompok kelas VII
7	Layanan Konseling Kelompok		
	Layanan Konseling Kelompok 1	Permasalahan anggota kelompok	Anggota Kelas VIII
	Layanan Konseling Kelompok 2	Permasalahan anggota kelompok	Anggota Kelas VIII
	Layanan Konseling Kelompok 3	Permasalahan anggota kelompok	Anggota Kelas VIII
	Layanan Konseling Kelompok 4	Permasalahan anggota kelompok	Anggota Kelas VII
8	Layanan Konsultasi		
	Layanan Konsultasi 1	Permasalahan siswa	Siswa kelas VIII
	Layanan Konsultasi 2	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VIII
	Layanan Konsultasi 3	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VIII
	Layanan Konsultasi 4	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VII

	Layanan Konsultasi 5	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VII
9	Layanan Mediasi		
	Layanan Mediasi 1	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VIII
	Layanan Mediasi 2	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VII
10	Aplikasi Instrumentasi		
	Aplikasi Instrumentasi 1	IKMS dan Sosiometri	Kelas VII F
	Aplikasi Instrumentasi 2	IKMS dan Sosiometri	Kelas VIII A
	Aplikasi Instrumentasi 3	IKMS dan Sosiometri	Kelas VIII C
	Aplikasi Instrumentasi 4	IKMS dan Sosiometri	Kelas VIII E
11	Himpunan Data		
	Himpunan Data 1	Menyusun data pribadi siswa	Kelas VII F
	Himpunan Data 2	Menyusun data pribadi siswa	Kelas VIII A
	Himpunan Data 3	Menyusun data pribadi siswa	Kelas VIII C
	Himpunan Data 4	Menyusun data pribadi siswa	Kelas VIII E

BAB II
KEGIATAN-KEGIATAN PPL 2
BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Pelaksanaan Kegiatan PPL 2 BK di SMP Negeri 1 Ungaran yang telah diprogramkan

1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Ungaran. Kegiatan PPL dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu:

a. Observasi dan Orientasi Kondisi Lingkungan dan Kegiatan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Kegiatan observasi dan orientasi kondisi lingkungan dan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan mulai dari tanggal 3 sampai dengan 11 Agustus 2012. Praktikan melakukan observasi dan orientasi dengan kondisi lingkungan, siswa dan guru di SMP N 1 Ungaran. Selain itu praktikan juga melakukan observasi terhadap model pembimbingan di kelas bersama dengan guru pamong yang telah ditunjuk.

b. Kegiatan Pemberian Layanan

Setelah pelaksanaan kegiatan observasi dan orientasi selama 2 minggu, praktikan mulai melaksanakan pemberian layanan langsung dengan peserta didik di sekolah latihan mulai dari pelaksanaan *need assesment*, perencanaan, penyusunan program, pelaksanaan hingga evaluasi. Praktikan juga menerima tugas dan tanggung jawab yang diberikan konselor pamong dengan tidak lepas dari bimbingan konselor pamong.

2. Kegiatan yang diprogramkan

a. Operasional Program Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Ungaran meliputi 4 kegiatan, yaitu:

1) Persiapan

Kegiatan persiapan dilakukan oleh praktikan sebelum melakukan identifikasi kebutuhan dan penyusunan program (semesteran, bulanan, mingguan dan harian) dengan menentukan kelas yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ungaran. Kelas yang dipercayakan kepada praktikan, antara lain kelas VII F, VIII A, VIII C, VIII E.

2) Pengumpulan data atau identifikasi kebutuhan siswa (*need assesment*)

Setelah kegiatan persiapan dilakukan, praktikan kemudian melakukan identifikasi kebutuhan siswa terhadap materi layanan yang diperlukan siswa. Identifikasi kebutuhan ini dilakukan dengan cara menyebarkan IKMS (Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa) dan sosiometri serta dilengkapi pengamatan praktikan pada situasi dan kondisi setiap kelas binaan. Pengumpulan data atau identifikasi kebutuhan ini dilaksanakan sebelum penyusunan program bimbingan dan konseling.

3) Pelaksanaan berbagai bidang bimbingan dan konseling

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Ungaran adalah kebutuhan dan permasalahan dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karier.

a) Bidang bimbingan pribadi

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap, mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

- b) Bidang bimbingan sosial
Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.
 - c) Bidang bimbingan belajar
Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.
 - d) Bidang bimbingan karier
Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karir.
- b. Pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling.
- 1) Layanan orientasi
Layanan orientasi bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah bagi siswa baru di SMP Negeri 1 Ungaran yang juga sebagai remaja dini. Pelaksanaan. Jumlah kegiatan layanan orientasi didasarkan pada identifikasi kebutuhan siswa yang dituangkan dalam program bimbingan dan konseling.
 - 2) Layanan informasi
Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.
 - 3) Layanan penempatan dan penyaluran
Layanan penempatan dan penyaluran membantu siswa dalam menyalurkan kemampuan, bakat, dan minat agar berada pada

pilihan yang tepat, berkenaan dengan kelompok belajar, pilihan pekerjaan/ karier, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.

4) Layanan penguasaan konten

Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok, dan tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya.

5) Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari konselor sekolah sebagai narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

6) Layanan konseling kelompok

Layanan ini merupakan layanan yang membantu siswa untuk dimungkinkan memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

7) Layanan Konseling perorangan

Layanan konseling perorangan atau konseling individual adalah layanan yang memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung dengan konselor sekolah dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya.

8) Layanan konsultasi

Layanan ini merupakan layanan yang memungkinkan siswa untuk melakukan konsultasi terhadap masalah atau suatu kesulitan yang mereka hadapi.

9) Layanan mediasi

Layanan mediasi merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa maupun pihak-pihak yang terlibat

membahasa ataupun mengentaskan masalah atau kesalahpahaman yang terjadi diantara keduanya.

c. Kegiatan yang diprogramkan dan yang dapat terlaksana, antara lain:

Tabel 3. Kegiatan yang Terlaksana

Waktu	Jenis Layanan/ Keg.Pendukung	Materi Layanan	Sasaran
Selasa, 7 Agustus 2012	Aplikasi Instrumentasi	IKMS & Sosiometri	VIII A
Jumat, 10 Agustus 2012	Aplikasi Instrumentasi	IKMS & Sosiometri	VII F VIII C
Sabtu, 11 Agustus 2012	Aplikasi Instrumentasi	IKMS & Sosiometri	VIII E
Selasa, 4 September 2012	Layanan Orientasi	Orientasi Pengenalan Kelas	VIII A
Rabu, 5 September 2012	Layanan Konseling Individual	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VIII C
	Layanan Konsultasi	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VIII C
Kamis, 6 September 2012	Layanan Konseling Kelompok	Permasalahan anggota kelompok	Anggota kelompok kelas VIII C
		Permasalahan Anggota kelompok	Anggota kelompok kelas VIII C
	Layanan Mediasi	Permasalahan siswa	Siswa kelas VIII C

Jumat, 7 September 2012	Layanan Orientasi	Orientasi Pengenalan Kelas	VII F VIII A
Sabtu, 8 September	Layanan Orientasi	Orientasi Pengenalan Kelas	VIII E
	Layanan Konsultasi	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VIII C
Selasa, 11 September 2012	Layanan Informasi	Informasi tentang Cara Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler yang Cocok	VIII A
	Layanan Konseling Kelompok	Permasalahan Siswa	Anggota Kelompok Kelas VIII E
Jumat, 14 September 2012	Layanan Informasi	Informasi tentang Cara Belajar yang Efektif dan Efisien	VII F VIII C
Sabtu, 15 September 2012	Layanan Informasi	Informasi tentang Cara Belajar yang Efektif dan Efisien	VIII E
	Layanan Konseling Kelompok	Permasalahan siswa	Anggota Kelompok Kelas VIII A
Selasa, 18 September 2012	Layanan Penempatan Penyaluran	Teknik Belajar yang Sesuai	VIII C
Rabu, 19 September	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik Bebas	Anggota Kelas VIII C

Jumat, 21 September 2012	Layanan Penguasaan Konten	Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.	VIII E
	Layanan Konseling Individual	Permasalahan Siswa	Siswa Kelas VIII
Sabtu, 22 September 2012	Layanan Penguasaan Konten	Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu	VIII E
Selasa, 25 September 2012	Layanan Informasi	Informasi tentang Cara Mengisi Waktu Luang	VIII A
	Layanan Penguasaan Konten	Berlatih memiliki kemampuan untuk mengisi waktu senggang	VIII A
	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik Bebas	VIII A
Jumat, 28 September 2012	Layanan Orientasi	Orientasi tentang studi lanjut	VIII C
	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Pilihan studi lanjut	VIII C
Sabtu, 29 September 2012	Layanan Penguasaan Konten	Berlatih memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain	VIII E
Selasa, 2 September 2012	Layanan Informasi	Informasi tentang persiapan menghadapi ujian/ tes	VIII A

Kamis, 4 September 2012	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tugas “Cara Mengendalikan Perasaan Suka dan Cinta”	Anggota kelompok kelas VIII E
	Layanan Konseling Individual	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VIII E
Jumat, 5 September 2012	Layanan Orientasi	Orientasi tentang berkenalan dengan kepribadian	VIII C
	Layanan Konsultasi	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VII F
	Layanan Konseling Individual	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VIII C
	Kunjungan Rumah	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VIII H
Sabtu, 6 September 2012	Layanan Informasi	Orientasi tentang jenis pekerjaan	VIII E
	Layanan Konseling Individual	Permasalahan siswa	Siswa Kelas VII C

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL 2 Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Ungaran yang tidak diprogramkan

Kegiatan PPL 2 Bimbingan dan Konseling yang tidak diprogramkan jarang dilakukan oleh praktikan karena semua kegiatan di sekolah sudah diprogramkan dengan baik. Kegiatan yang tidak diprogramkan yang sering dilakukan oleh praktikan adalah mengawasi kelas yang ditinggali tugas oleh guru mata pelajaran, mengisi jam BK saat guru BK berhalangan hadir,

mendampingi kegiatan ekstrakurikuler dan menyelesaikan administrasi bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan kegiatan administrasi, praktikan dibimbing dan diarahkan oleh konselor sekolah terutama konselor pamong. Melalui kegiatan ini praktikan menjadi paham akan tugas yang harus dijalankan oleh seorang konselor di sekolah. kegiatan administrasi tersebut membutuhkan ketelitian dan konsentrasi penuh. Hal ini dikarenakan, data yang ada adalah bersifat rahasia dan juga data tidak boleh tertukar dengan data yang lain, padahal data yang ada sangat maksimal jumlahnya sehingga kesabaran sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan ini.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian tujuan PPL 2 Bimbingan dan Konseling dan Program Kegiatan

Program layanan bimbingan dan konseling adalah seperangkat kegiatan bimbingan yang terkait satu dengan yang yang lain untuk mencapai tujuan bimbingan konseling yang telah di tetapkan dalam perencanaan (Hendrarno, dkk 2003: 46). Tujuan khusus dari pelaksanaan PPL 2 Bimbingan dan Konseling adalah menyusun program-program dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan dan permasalahan konseli yang bersangkutan. Tujuan lain yaitu mengelola program yang telah direncanakan, menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait serta menyusun laporan tertulis tentang kegiatan dalam praktek layanan bimbingan dan konseling.

Secara umum pelaksanaan PPL 2 Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Ungaran telah memenuhi tujuan yang tertera dalam pedoman PPL. Pihak jurusan Bimbingan dan Konseling menetapkan 25 kali layanan Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan PPL 2 BK yang harus dilakukan oleh praktikan. Layanan tersebut antara lain :

- a) Layanan Orientasi 3x layanan
- b) Layanan Informasi 3x layanan
- c) Layanan Penempatan dan Penyaluran 2x layanan
- d) Layanan Penguasaan Konten sebanyak 3x layanan
- e) Layanan Konseling Individual sebanyak 4x layanan
- f) Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak 4x layanan
- g) Layanan Konseling Kelompok sebanyak 4x layanan
- h) Layanan Mediasi 1x
- i) Layanan Konsultasi sebanyak 1x layanan.

Sedangkan dalam pelaksanaannya praktikan dapat menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling dengan jumlah keseluruhan sebanyak 33 layanan baik secara terprogram maupun kondisional. Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang terselenggara selama PPL 2 BK tersebut dijabarkan terperinci sebagai berikut :

- a) Layanan Orientasi 7x layanan
- b) Layanan Informasi 6x layanan
- c) Layanan Penempatan dan Penyaluran 2x layanan
- d) Layanan Penguasaan Konten sebanyak 4x layanan
- e) Layanan Konseling Individual sebanyak 4x layanan
- f) Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak 3x layanan
- g) Layanan Konseling Kelompok sebanyak 3x layanan
- h) Layanan Mediasi 1x
- i) Layanan Konsultasi sebanyak 3x layanan.

Selain melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, praktikan juga melaksanakan kegiatan pendukung yang berupa:

- a) Aplikasi instrumentasi 4x (IKMS dan Sosiometri)
- b) Kunjungan Rumah 1x
- c) Himpunan data sebanyak 4 kelas binaan.

Sebelum melakukan kegiatan dan memberikan layanan praktikan terlebih dahulu membuat program yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa yang diperoleh melalui identifikasi kebutuhan siswa.. Selanjutnya koordinasi antara praktikan dengan pembimbing untuk menentukan kelas mana yang akan dibina. Tugas praktikan adalah mengelola kelas binaan yang diampu selama praktek berlangsung yaitu dengan memberikan layanan yang telah terlampir dalam program. Selain memberikan layanan pada kelas binaan, praktikan juga menjalin hubungan kerjasama dengan pihak-pihak terkait baik dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling maupun kegiatan baik kurikuler maupun ekstrakurikuler sekolah.

2. Kesenjangan antara Teori dan Praktik

Pelaksanaan PPL 2 Bimbingan dan Konseling dimulai dengan melaksanakan kegiatan identifikasi kebutuhan siswa dengan menyebar instrumen berupa IKMS dan sosiometri guna mengetahui kebutuhan dan masalah siswa yang akan dijadikan bahan acuan sebagai penyusunan program bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling disusun agar kegiatan bimbingan dan konseling dapat lebih terfokus dan terarah, sehingga dapat membantu perkembangan siswa secara optimal.

Total layanan yang dilakukan praktikan adalah 39 layanan bimbingan dan konseling. Pelaksanaan berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan efektif walaupun jumlah layanan yang diberikan lebih sedikit daripada jumlah yang ada dalam program. Selain itu untuk layanan bimbingan kelompok yang seharusnya dapat dilaksanakan minimal empat kali layanan, praktikan hanya berhasil melakukan layanan tersebut sebanyak tiga kali layanan. Namun demikian seluruh kegiatan yang terlaksana dapat berjalan dengan efektif dan lancar.

3. Faktor Pendukung dan Kegiatan PPL 2 Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Ungaran dapat berjalan efektif dan lancar karena didorong oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya koordinasi dan kerja sama antara praktikan dengan pembimbing sehingga kegiatan yang telah terprogram terlaksana dengan baik.
- b. Kepercayaan yang diberikan guru pamong secara penuh kepada praktikan untuk melaksanakan seluruh kegiatan layanan bimbingan dan konseling.
- c. Kerjasama dari berbagai pihak sekolah (kepala sekolah, staf tata usaha, guru mata pelajaran, dan unsur sekolah lainnya).

- d. Pelaksanaan bimbingan yang banyak dilaksanakan di luar jam pelajaran membuat lebih nyaman praktikan dan siswa karena tidak mengganggu pelajaran.
 - e. Kelengkapan fasilitas yang ada di sekolah baik di ruang kelas maupun di ruang bimbingan dan konseling sehingga memudahkan praktikan dalam menyampaikan layanan kepada siswa.
4. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan PPL 2 Bimbingan dan Konseling

Faktor penghambat yang muncul dalam pelaksanaan PPL 2 bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Ungaran, antara lain sebagai berikut:

- a. Program bimbingan dan konseling tidak dapat dilaksanakan dengan baik karena keterbatasan waktu pelaksanaan PPL 2.
- b. Keterbatasan jam bimbingan dan konseling yang hanya tersedia selama 40 menit/ pertemuan. Sehingga kadangkala layanan tidak terlaksana secara optimal.
- c. Kondisi kelas yang terkadang kurang kondusif karena kurang tertibnya siswa dalam menyimak praktikan saat menyampaikan materi layanan.

B. Bahasan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 Bimbingan dan Konseling baik dalam pelaksanaan layanan (layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi, dan mediasi) dan kegiatan pendukung (aplikasi instrumentasi, kunjungan rumah dan himpunan data) tetap berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa hambatan yang ditemui oleh praktikan.

Perasaan gugup pada awal pelaksanaan layanan klasikal di kelas menjadi salah satunya. Tetapi hal itu dapat diatasi dengan berkembangnya hubungan baik antara praktikan dan siswa. Selain itu hambatan yang pasti

ditemui di setiap kelas adalah kurang terkondisinya keadaan kelas baik fisik maupun non fisik. Tetapi hal itu juga dapat diatasi dengan memodifikasi materi layanan sehingga dapat menarik minat siswa untuk memperhatikan praktikan saat memberikan layanan.

Layanan-layanan dalam bimbingan dan konseling ini merupakan serangkaian dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Bimbingan dan Konseling. Layanan-layanan tersebut harus diselenggarakan praktikan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan. Selain itu, layanan ini diberikan sebagai upaya pengabdian praktikan sebagai calon konselor pembimbing kepada sekolah. Dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling tersebut, tujuan-tujuan yang diharapkan tidak semua terpenuhi. Namun, meskipun begitu dalam menyelenggarakan layanan-layanan ini semuanya berjalan dengan lancar.

Selain hal di atas, yang menjadi kendala dalam menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling adalah masalah waktu. Dalam menyelenggarakan layanan, jam bimbingan dan konseling yang ada di sekolah hanya 1 kali pertemuan dalam seminggu dengan waktu 1x jam pelajaran yaitu 40 menit. Hal itu dirasa sangat kurang untuk menyelenggarakan setiap satu layanan. Terkecuali untuk bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu. Karena ketiga layanan ini diberikan di luar jam pelajaran. Walau begitu, kendala yang dihadapi praktikan dalam melakukan kegiatan diluar jam sekolah adalah penyesuaian waktu kesepakatan antara siswa dan praktikan dan banyaknya siswa yang ingin melakukan konseling dengan praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Bimbingan dan Konseling (PPL 2 BK) di sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu di sekolah. Secara keseluruhan praktik yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ungaran dapat dilaksanakan dengan lancar.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Ungaran dapat berjalan dengan efektif dan lancar.
2. Sasaran pelaksanaan layanan praktikan sebanyak 98 siswa yang terdiri dari kelas VIII A, C, E dan VII F.
3. Layanan yang telah dilaksanakan telah mengacu pada program BK pola 17 plus meliputi empat bidang pelayanan Bimbingan dan Konseling (pribadi, belajar, sosial, dan karier), sembilan jenis layanan Bimbingan dan Konseling (orientasi, penempatan dan penyaluran, informasi, penguasaan konten, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, dan mediasi), dan kemudian tiga dari lima kegiatan pendukung bimbingan dan konseling (Aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan rumah).
4. Kendala yang ada selama praktik yaitu keterbatasan waktu PPL 2 Bimbingan dan Konseling yang hanya efektif selama 1 bulan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling sehingga beberapa program yang sudah terencana belum tercapai secara maksimal.

B. Saran

Saran yang dapat diambil, yaitu :

1. Kinerja seluruh guru BK SMP Negeri 1 Ungaran yang sudah bekerja dengan baik perlu mendapat dukungan lebih dari pihak sekolah baik fasilitas maupun sarana dan prasarana demi terlaksananya pelayanan bimbingan dan konseling yang lebih baik di SMP Negeri 1 Ungaran.
2. Kedekatan antara guru BK dan siswa yang sudah terjalin lebih ditingkatkan lagi agar siswa lebih terbuka dalam menceritakan masalahnya, selain itu guru BK dapat mengikuti perkembangan (*trend*) yang sedang berlaku pada siswa untuk dapat lebih memahami kegemaran dan kebiasaan siswa.
3. Melihat bahwa semakin kompleks dan beragamnya masalah yang dihadapi oleh siswa, tenaga Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Ungaran harus terus mengembangkan kompetensi agar mampu membantu menghadapi permasalahan siswa.
4. Administrasi bimbingan dan konseling yang sudah cukup baik untuk lebih ditingkatkan lagi.
5. Kelengkapan dan perawatan fasilitas yang sudah tersedia untuk lebih ditingkatkan lagi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Cahya Dewi Rizkiwati
Nim : 1301409045
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Selama kurang lebih 2 bulan praktikan melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang di laksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, yang dalam hal ini, mahasiswa praktikan ditempatkan di SMP Negeri 1 Ungaran sebagai sekolah latihan.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama kuliah di jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah. Proses observasi praktikan diberi kesempatan yang luas oleh semua pihak sekolah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi belajar mengajar di kelas.

Kegiatan PPL 2, praktikan dituntut untuk melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Ungaran. Berdasarkan hal tersebut, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat secara umum terkait dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling serta pendukungnya di tempat latihan, yaitu SMP Negeri 1 Ungaran.

A. Kekuatan dan Kelemahan Bimbingan dan Konseling

1. Kekuatan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling mempunyai beberapa kekuatan terkait dengan perkembangan siswa, antara lain memberikan informasi baru kepada siswa, mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa, membantu siswa dalam melewati tahapan perkembangannya, membantu siswa untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya dan mengembangkan tata krama serta norma-norma yang ditujukan untuk siswa.

2. Kelemahan Bimbingan dan Konseling

Seperti kebanyakan mata pelajaran di sekolah yang lain, bimbingan dan konseling juga memiliki kelemahan. Dalam pelaksanaan bimbingan di kelas, terkadang siswa menyepelkan materi layanan yang disampaikan guru BK karena tidak ada nilai atau tes akhir untuk materi tersebut. Selain itu, masih adanya miskonsepsi bimbingan dan konseling yang terdapat pada beberapa siswa baru, khususnya kelas VII. Pemahaman seutuhnya tentang bimbingan dan konseling oleh warga sekolah pun belum terkondisi dengan baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Ungaran sudah cukup memadai dan layak untuk digunakan. Sebagian besar ruang kelas sudah terdapat komputer dan LCD untuk mendukung penggunaan media berupa *power point* dalam proses pemberian bimbingan di kelas. Ketersediaan ruangan bimbingan dan konseling pun ikut serta dalam kelancaran pelaksanaan bimbingan dan konseling. Ruangan bimbingan dan konseling terdiri dari 3 bagian, antara lain ruang tamu, ruang kerja dan ruang administrasi sekaligus ruang bimbingan kelompok. Namun untuk keberadaan ruangan bimbingan dan konseling, terutama dalam hal keberadaan ruang konseling untuk layanan konseling individual belum tersedia. Selain itu, dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas tetapi juga di luar kelas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 1 Ungaran adalah Eny Indriastuti, S. Pd., M. Pd. Beliau merupakan salah satu guru BK SMP N 1 Ungaran dari jumlah total 3 guru BK. Beliau yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pelaksanaan bimbingan dan konseling baik dalam kelas maupun di luar kelas. Eny Indriastuti, S. Pd., M. Pd merupakan guru yang menyenangkan, ramah, santai dan fleksibel dalam menciptakan proses pelaksanaan layanan bimbingan yang kreatif. Beliau juga sangat menyayangi anak-anak didiknya sehingga jarang melewati jam BK yang sudah ditetapkan pada masing-masing kelas.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Heru Mugiarto, M. Pd., Kons. Beliau merupakan salah satu dosen jurusan bimbingan dan konseling Unnes. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu praktikan memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Beliau banyak memberikan ilmu dan bimbingan terutama perencanaan bimbingan (pembuatan program dan satlan), penggunaan media layanan, strategi bimbingan, cara mengelola kelas, serta pemberian penguatan atau motivasi materi layanan pada siswa.

D. Kualitas Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Ungaran

Pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Ungaran dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain tenaga konselor sekolah, ruangan bimbingan dan konseling serta program bimbingan dan konseling yang telah disusun. Tenaga konselor di SMP Negeri 1 Ungaran berjumlah 3 orang, masing-masing konselor atau guru BK mengampu satu tingkatan kelas yang berjumlah masing-masing tingkatan ± 200 siswa. Ruang bimbingan dan konseling pun cukup memadai, terdiri dari

3 bagian, yaitu ruang tamu, ruang kerja dan ruang administrasi sekaligus ruang konseling. Program bimbingan dan konseling yang disusun, didasarkan pada need assesment siswa, melalui penyebaran instrumen, observasi dan pengalaman dari konselor sekolah sendiri.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL 2 adalah memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sudah terdapat dalam program yang sebelumnya sudah disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan dan masalah siswa. Praktikan juga memanfaatkan fasilitas yang berada di sekolah dalam pelaksanaan layana bimbingan dan konseling terutama layanan klasikal di kelas.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang selama ini sudah didapatkan di bangku kuliah sehingga praktikan mendapat pengalaman dan ketrampilan baru yang dapat digunakan sebagai bekal kelak jika praktikan akan terjun sebagai guru bimbingan dan konseling di sekolah.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan pelaksanaan PPL 2, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 1 Ungaran dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah, baik dalam akademik maupun non akademik (ekstrakurikuler) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam bekerja sama. Selain itu, dapat mempertahankan budaya sopan santun yang sudah terbentuk pada warga SMP Negeri 1 Ungaran yang dapat berperan dalam pembentukan karakter bangsa. Sedangkan saran pengembangan bagi Unnes adalah adanya perbaikan dan penyempurnaan sistem akademik bagi civitas akademika dan jajarannya, sehingga proses pelaksanaan kegiatan akademik tidak terhambat dan dapat berjalan lancar.

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan

Eny Indriastuti, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19640519 198610 2 003

Cahya Dewi Rizkiwati
NIM. 1301409045

DAFTAR PUSTAKA

Hendrarso, Eddy dkk. 2003. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UNNES Press

Prayitno, Erman Amti. 1994. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:
Rineka Cipta

Mugiarso, Heru dkk. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UNNES Press

LP3. 2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri
Semarang*. Semarang: UNNES Press